

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bregada Prajurit Kraton Yogyakarta sepanjang perjalanannya telah mengalami berbagai perubahan, di antaranya dengan beralihnya bregada tersebut dari perannya sebagai simbol militer Kraton Yogyakarta, kemudian menjadi pengawal sultan, hingga simbol budaya. Perubahan ini turut memengaruhi visualisasi yang nampak dari Bregada Prajurit Kraton Yogyakarta sebagaimana yang telah diteliti. Di antaranya pada ide simbol Bregada Wirabraja akan ditemukan warna merah, warna putih, warna emas, bentuk persegi panjang, bentuk bintang segi delapan, *centhung* kuku Bima, dan motif bahan *cindhe* yang mengacu pada fungsi atau kegunaan produk itu dan mengapa ia begitu penting untuk disertakan sebagai salah satu pengusung identitas visual.

Sampailah pada penjabaran terkait analisis fungsi simbol. Fungsi ini dapat berupa fungsi estetis yang mengedepankan keindahan, dengan berbagai citra yang ingin diwujudkan seperti kewibawaan, formalitas, serta sebagai wujud ragam budaya. Adapula fungsi teknis yang mengedepankan unsur kebutuhan dan efisiensi simbol tersebut digunakan atau disematkan pada pemakai. Serta yang terakhir berupa fungsi filosofis, di mana pada akhirnya kekuatan moral menjadi kekuatan krusial yang menafasi perancangan suatu identitas visual.

Penelitian terkait simbol pun tidak cukup sebatas fungsi ia diterapkan, perlu penjabaran benang-benang periode historis terkait apa relasi simbol itu diciptakan dan digunakan. Maka telah diurai bahwa identitas visual Bregada Wirabraja secara simbolik adalah produk dari kuasa peradaban, ia tampil sebagai simbol wujud penerimaan, simbol pelestarian intelektual, dan simbol interaksi visual.

B. Saran

Luasnya lingkup kehidupan manusia dengan berbagai fenomena memberi ruang bagi kebudayaan serta kehidupan sosial bergerak secara dinamis dan terus memproduksi simbol-simbol. Menjadikan pembahasan terkait simbol akan selalu menjadi topik maupun studi bagi penelitian-penelitian berikutnya. Meski begitu tidak dapat dipungkiri pada penelitian kali ini terdapat ketidaksempurnaan selama proses pengerjaan. Keterbatasan peneliti dalam menjangkau arsip, dan informasi terkait objek penelitian dalam perspektif studi simbol menjadi tantangan yang cukup berat untuk mengkaji ke *layer* yang lebih dalam.

Saran yang bisa dituliskan untuk ke depannya adalah sebagai mahasiswa, khususnya mahasiswa desain, selain dituntun menjadi *creator*, tentu harus layak juga menjadi *observer*. Diharapkan kedepannya bisa terus bereksplorasi, dan mampu mengembangkan teori serta mengkorelasikannya dengan bidang yang dikaji. Mencari lebih banyak lagi sumber literatur, dan berguru pada orang-orang hebat yang mumpuni. Pada proses eksplorasi bahan atau objek penelitian, tidak apa bila tidak ‘melulu’ mengikuti perkembangan teknologi, cobalah melihat ke belakang dan pelajarilah kisah atau peristiwa historis yang membentuk unsur visual di sekitar kita.

Saran bagi peneliti berikutnya khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual, adalah selalu tanamkan bahwa diri kita adalah ‘visualitator’. Menjadi ‘sastrawan’ dalam merancang konsep khayali dan memvisualisasikan ide adalah hak istimewa desainer. Begitu pula dalam meneliti berbagai produk visual di sekitar kita. Maka diharapkan akan selalu ada gagasan baru dalam memahami benang-benang yang merantai komponen visual yang nampak dari suatu karya, atau pun fenomena.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Banindro, Baskoro S. 2019. *Kapita Selekta: Pengkajian Seni Rupa, Desain, Media dan Budaya*. Yogyakarta.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacarana
- Cassirer, Ernst. 1953. *The Philosophy of Symbolic Forms Vol.1*. New Haven: Yale University Press.
- Condronogoro, Mari (2010). *Memahami Busana Adat Kraton Yogyakarta (Warisan Penuh Makna)*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Cresswell, John W. 2016. *Research Design (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dillistone, F.W. 2002. *The Power of Symbols*. Yogyakarta: Kanisius.
- Durkheim, Emile. 1982. *The Rules of Sociological Method*. New York: The Free Press.
- Hamburg, Carl H. 1970. *Symbol and Reality: Studies in The Philosophy of Ernst Cassirer*. Netherlands: The Hague.
- Herusatoto, Budiono. 2001. *Budaya Jawa*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Herusatoto, Budiono. 2000. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Heryanto Fredi. 2003. *Mengenal Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Warna Grafika.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panji, Teguh. 2015. *Kitab Sejarah Terlengkap Majapahit*. Yogyakarta: Laksana.
- Raffles, Thomas. (2014). *The History of Java*. Yogyakarta: Penerbit NARASI.
- Rama, Ageng Pangestu. 2007. *Kebudayaan Jawa Ragam Kehidupan Keraton dan Masyarakat di Jawa 1222-1998*. Yogyakarta: Cahaya Ningrat.
- Ross, David.1986. *Flags*. Ohio: Willowisp Press Inc.

- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Shadily, Hassan. 1989. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sherin, Aaris. 2012. *Design Elements: Color Fundamentals*. Massachusetts: Rockport Publisher.
- Soekamto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soelarto, B. 1980. *Garebeg di Kesultanan Yogyakarta*. Jakarta: Proyek Sasana Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Deoartemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sutiyono (2013). *Poros Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penulis. 2008. *Kraton Yogyakarta: Sejarah dan Warisan Budaya*. Yogyakarta: Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Tim Penulis. 2009. *Prajurit Kraton Yogyakarta Filosofi dan Nilai Budaya yang Terkandung di Dalamnya*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsito. 2015. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Jurnal

- Yanti Kusuma Dewi. 2009. Simbol-Simbol Satanisme Dalam Perspektif Teori Simbol Ernst Cassirer. *Jurnal Filsafat Vol. 19, Nomor 1, April 2019*.

Skripsi dan Penelitian

- Ekky Fardhy Satri Nugraha. 2013. *Simbol-Simbol Visual Dalam Proses Penandaan Penampilan Lady Gaga*. Penelitian. Program Studi Desain Komunikasi Visual. STIKOM: Surabaya.
- Iskandar. 2018. *Kajian Visual Gerakan Aceh Merdeka (GAM) Setelah Memorandum of Understanding Helsinki*. Tesis. Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia: Yogyakarta.

Kano Ageng Arnawa Putra. 2017. *Kajian Visual Carik Kenangan Prangko Indonesia Seri Imlek Tahun (2008-2016)*. Skripsi. Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia: Yogyakarta.

Meirina Lani Angga Puspa. 2011. *Kajian Ikonografi Pada Sampul Buku Karya Haitamy El-Jaid*. Skripsi. Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia: Yogyakarta.

Website

<https://www.kratonjogja.id/prajurit/2/bregada-prajurit-keraton-yogyakarta>
diakses pada tanggal 4 Maret 2019

<https://www.Keratonjogja.id/prajurit/2/bregada-prajurit-Keraton-yogyakarta>.
diakses pada tanggal 11 Februari 2019.

<https://www.Keratonjogja.id/prajurit/4/pakaian-keprajuritan-kasultanan-yogyakarta#>.
diakses pada tanggal 11 Februari 2019.

<https://www.kotajogja.com/922/wisata-kampung-bregada-Keraton/>.
diakses pada tanggal 14 Februari 2019.

<https://museummiliterku.blogspot.com/2015/02/senapan-kayu-lee-enfield.html>
diakses pada tanggal 2 Mei 2019.

<https://kerisku.id/> diakses pada tanggal 2 Mei 2019.

<http://www.miniaturjogja.com/2013/04/emblem-logo-keraton-yogyakarta.html>
diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

<http://www.aber.uc.uk/media/Students/rbs9701.html> diakses pada tanggal 9 Juli 2019.